

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi penanganan pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru terhadap nasabah pembiayaan mikro yang terdampak *Covid-19* adalah :

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah KC banjarbaru pada nasabah pembiayaan mikro yang terdampak *Covid-19* berasal dari factor eksternal seperti musibah yang dialami karena bencana alam serta non bencana alam seperti virus corona atau *covid-19*. Kebijakan pemerintah yang banyak berubah, pembatasan operasional para pedagang, masyarakat di larang berkerumunan dan tidak boleh beraktivitas di luar rumah pada saat pandemi juga menjadi faktor terjadinya pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan mikro di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru,
2. Strategi Bank BNI Syariah KC Banjarbaru dalam menangani pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan mikro yang terdampak *covid-19* menggunakan berbagai Langkah misalnya melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah, melakukan pendekatan dengan cara menjalin hubungan yang baik bersilaturahmi langsung ketempat usaha nasabah, dan melakukan kebijakan restrukturisasi dengan metode *Recheduling* dan metode *reconditioning* penjadwalan kembali angsuran, pengurangan jumlah angsuran namun tidak merubah jangka waktu dan jumlah pinjamannya dalam upaya penyelamatan pembiayaan mikro pada Bank BNI Syariah KC banjarbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang bisa bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya, saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi BNI Syariah KC Banjarbaru harus lebih memperkuat strategi yang lebih baik lagi kedepannya dalam menghadapi resiko pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro baik dari faktor internal maupun eksternal agar lebih siap menghadapi masalah yang tak terduga.
2. Pada masa pandemi *covid-19* seperti ini Bank BNI Syariah KC Banjarbaru harus mengurangi penyaluran pembiayaan terutama yang bersifat konsumtif, dan di perbanyak penyaluran pembiayaan yang bersifat produktif seperti pedagang alat kesehatan contohnya, agar omzet yang di dapat bisa Kembali normal.
3. Bagi peneliti selanjutnya karena penelitian ini terkendala dengan kondisi adanya pandemic (*covid-19*) sehingga penelitian ini masih ada kekurangannya, dimana peneliti tidak bisa melakukan penelitian secara maksimal di lapangan. Dengan ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran dan bahan untuk meneliti lebih lanjut mengenai Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru pada Nasabah Pembiayaan Mikro yang Terdampak *Covid-19*. ?